

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
(SIKAD) UNTUK Mendukung PROSES PERKULIAHAN
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

TSAL TSAH MARDHATILLAH

NIM. 180403001

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2022

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh

**Tsaltsah Mardhatillah
NIM. 180403001**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mahmudin, S.Ag., M.Si
NIP. 197210201997031002**

**Khairul Habibi, M.Ag
NIPK. 2018062511199110066**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh :

**TSAL TSAH MARDHATILLAH
NIM. 180403001**

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 15 Desember 2022
21 Jumadil Awal 1444

di
**Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua

Sekretaris

Dr. Mahmudin, S.Ag., M.Si
NIP. 197210201997031002

Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag
NIPK. 2018062511199110066

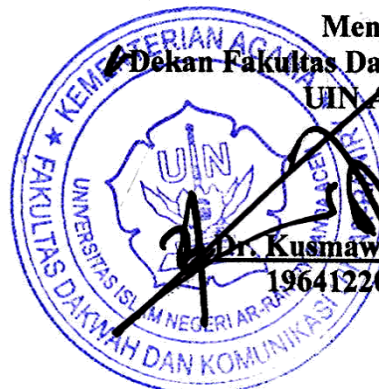
Penguji I

Penguji II

Kamaruddin, S.Ag., M.A.
NIP. 196904141998031000

Fakhruddin, S.E., M.M.
NIP. 196406162014111002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**



Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Tsaltsah Mardhatillah
NIM : 180403001
Jenjang : S1
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap meminta sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 21 November 2022

Yang Menyatakan,



Tsaltsah Mardhatillah

NIM.180403001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Untuk Mendukung Proses Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”. Fokus penelitian ini yaitu terkait pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. SIKAD UIN Ar-Raniry. Penelitian ini dilatar belakangi oleh SIKAD UIN Ar-Raniry yang sulit diakses oleh mahasiswa saat banyaknya pengguna yang mengakses sehingga tidak dapat melakukan absensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD), serta untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam menggunakan maupun menjalankan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry sudah dijalankan dengan baik, sistem informasi dapat dikatakan baik dengan melaksanakan fungsi pengelolaan. SIKAD UIN Ar-Raniry sudah mengaplikasikan fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Hanya saja kendala yang dihadapi masih cukup banyak, terlebih kendala pada jaringan dan sistem yang sering penuh sehingga tidak dapat diakses.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Untuk Mendukung Proses Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga serta para sahabat beliau.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda M. Yus Efendi dan ibunda Almh. Siti Fatimah yang telah merawat, mendidik dan membesarkan penulis serta memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih juga kepada kakak dan abang saya yang sudah memberikan do'a dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi dan meraih gelar sarjana. Tidak lupa pula rasa terima kasih saya kepada sahabat saya Shella Oetharry Gunawan dan Vita Yuriska yang sudah menemani saya sejak pertama kali sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Abizal Muhammad Yati selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

3. Dr. Juhari, M.Si. selaku penasehat akademik.
4. Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si. dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada sahabat-sahabat saya Lula Kartika dan Nurul Hudani yang sudah memberikan semangat kepada penulis.
6. Keluarga besar leting 18 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
7. Seluruh informan dalam penelitian ini.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 21 November 2022

Penulis,

Tsaltsah Mardhatillah
NIM. 180403001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Pengelolaan	7
1. Pengertian Pengelolaan	7
2. Tujuan Pengelolaan.....	10
3. Fungsi Pengelolaan	10
C. Sistem Informasi Akademik.....	18
1. Pengertian Sistem.....	18
2. Klasifikasi Sistem.....	19
3. Pengertian Informasi	21
4. Pengertian Sistem Informasi	22
5. Komponen Sistem Informasi.....	23
6. Akademik	25
7. Sistem Informasi Akademik.....	25
8. Manfaat Sistem Informasi Akademik	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Informan Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Wawancara.....	32
Tabel 4.1 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa	45



DATAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44
Gambar 4.2 SIAKAD Ar-Raniry	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Skripsi

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 4 : Dokumen Penelitian

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia membutuhkan informasi dalam kehidupan sehari-harinya. Saat ini informasi sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya informasi, dapat memperoleh wawasan, pengetahuan dan mendapat manfaat yang lainnya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal komputerisasi dan digitalisasi di semua bidang salah satunya pada bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi di perguruan tinggi perlu dilakukan guna efisiensi proses pendidikan dan mendukung kinerjanya melalui sistem informasi akademik.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempersatukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian untuk mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan informasi kepada pihak tertentu dalam pengambilan keputusan.¹ Informasi digunakan oleh organisasi untuk menunjang aktivitas organisasi. Dengan adanya perkembangan teknologi ini diharapkan organisasi dapat memanfaatkannya. Perguruan tinggi merupakan salah satu organisasi pendidikan yang saat ini sudah banyak menggunakan sistem informasi dikarenakan adanya kendala ataupun masalah yang dihadapi. Sistem Informasi Akademik secara khusus dirancang guna memenuhi kebutuhan perguruan tinggi

¹ Elisabet Yunaeti Anggraeni, *“Pengantar Sistem Informasi”*, (Yogyakarta:CV.Andi Offset, 2017), hal.12.

dalam memberikan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja. Sistem informasi akademin (SIAKAD) merupakan suatu aplikasi yang membantu sekolah ataupun perguruan tinggi untuk mengelola data-data mengenai data akademik.²

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah salah satu perguruan tinggi yang sudah menggunakan sistem iformasi akademik (SIAKAD). Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) adalah suatu aplikasi yang membantu dalam mengelola data-data mengenai administrasi akademis. SIAKAD Ar-Raniry dikelola oleh ICT Center yang kemudian di serahkan kepada setiap akademik di Fakultas dan kemudian akan dijalankan oleh oprator prodi. SIAKAD Ar-Raniry sudah ada sejak tahun 2011

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UIN Ar-Raniry merupakan sistem informasi akademik yang terintegrasi ke semua fakultas yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Sistem Informasi Akademik UIN Ar-Raniry mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi kampus dalam berbagai kegiatan yang memberikan kemudahan kepada setiap mahasiswa. SIAKAD mengenai layanan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), jadwal perkuliahan, selain itu juga mempermudah mahasiswa dalam pengurusan surat, baik surat cuti kuliah ataupun surat aktif kuliah secara *online*. SIAKAD juga digunakan oleh para dosen dalam pengisian nilai mahasiswa.

² Ansari Saleh Ahmar, “*Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web*”, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal.10

Menurut Rika dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan SIAKAD Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2013-2016)” kecepatan, ketepatan dan keakuratan informasi yang disediakan oleh SIAKAD menjadi salah satu faktor pendukung. Selain itu fasilitas yang disediakan oleh pihak kampus dalam mengelola SIAKAD juga menjadi salah satu faktor utama kelancaran pengelolaan SIAKAD. Seperti jaringan yang dimiliki untuk mengelola sistem harus bagus dan alat alat yang digunakan untuk mengelola Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) juga menjadi salah satu pendukungnya.

UIN Ar-Raniry menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) salah satunya adalah untuk melakukan absensi online mahasiswa pada masa pembelajaran *daring*. Namun, pada beberapa waktu mahasiswa kesulitan untuk melakukan absensi online dikarenakan portal (SIAKAD) UIN Ar-Raniry yang sering susah diakses, sehingga mahasiswa jarang melakukan absensi online, tetapi para dosen melihat daftar kehadiran mahasiswa melalui SIAKAD. Selain itu, dihari pertama pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) SIAKAD sering susah diakses oleh mahasiswa dikarenakan banyaknya mahasiswa yang mengakses SIAKAD ataupun terbatasnya kecepatan. Dosen juga tidak bisa melakukan absensi saat SIAKAD *error*. Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa tidak dapat diprint langsung oleh mahasiswa. Pada portal (SIAKAD) terdapat menu skripsi, namun masih banyak mahasiswa yang tidak mengerti cara mengisi pada menu

tersebut, karena tidak adanya panduan yang dibuat oleh pihak akademik. Penelitian ini lebih berfokus kepada mahasiswa.

Sehingga banyak mahasiswa yang protes dalam hal ini, karena kebanyakan dosen hanya melihat absensi mahasiswa melalui SIAKAD dan tidak melakukan absensi lain di kelas. Oleh karena itu penulis bermaksud membahas permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Untuk Mendukung Proses Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan sistem informasi akademik (SIAKAD) untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan kendala dalam pengelolaan SIAKAD untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SIAKAD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu bagi peneliti dan para pengguna SIAKAD Ar-Raniry.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengembang untuk menangani masalah yang ada yang sering terjadi ketika para pengguna mengakses SIAKAD.

E. Penjelasan Istilah

1. **Pengelolaan SIAKAD**

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.³

Sistem informasi akademik adalah sistem yang memberi layanan informasi mengenai akademik dimana pelayanan yang diberikan yaitu,, penyimpanan data, penentuan jadwal, dan proses penilaian.⁴

³ Rosi Tiurnida Maryance, dkk., "Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan", (Aceh: yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), Hal.15

⁴ Gabriella Ratna Putri dan Arie Kusumawati, "Sistem Informasi Akademik di Sekolah Dasar cahaya Harapan", Hal.30

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelusuran yang dilakukan, penulis menemukan skripsi yang pembahsannya relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Asma Faramida yang berjudul “Pengaruh Pelayanan SIAKAD Terhadap Kepuasan Mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian Asma Faramida membahas ada atau tidaknya pengaruh pelayanan SIAKAD terhadap kepuasan mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN A-Raniry. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independent (pelayanan SIAKAD), terhadap variabel dependent (kepuasan mahasiswa).

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dety Aryani Rebulun, Rosna Kurnia, dan Sabi Ode Umar yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada IAIN Ambon”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi kualitas sistem

informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa IAIN Ambon. Metode penelitian yang digunakan yaitu explanatory research.⁵

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Sri Rahayu dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan SIAKAD Terhadap Kepuasan Mahasiswa STTKD Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap kepuasan mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Asma Faramida yaitu pada metode penelitian, dimana pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dety Aryani Rebulan, dkk terletak pada lokasi penelitian. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Sri Rahayu yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Konsep Pengelolaan

1. Pengertian pengelolaan

Menurut KBBI pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.⁶ Pengelolaan berasal dari kata management, yang berarti mengatur,

⁵ Dety Aryani Rebulan, dkk, “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada IAIN Ambon”, Tahkim, Vol.XV, No.2, Desember 2019.

⁶ Rosi Tiurnida Maryance, dkk., “Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan”, (Aceh: yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal.15.

mengelola, menangani, serta membuat sesuatu dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuannya memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.⁷

Pengelolaan menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut Stoner dan Freeman, pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari kegiatan perencanaan, dan pengawasan berbagai usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi tersebut dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸
- b. Menurut Appley, pengelolaan adalah suatu seni atau ilmu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dilakukan dengan usaha orang lain.⁹
- c. Menurut George R. Terry, pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai

⁷ Peter Salim dan Yenny Salim, “*Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*”, (Jakarta : Modern English Press, 2002), hal.695

⁸ Mustofa Abi Hamid, dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 2.

⁹ Mustofa Abi Hamid, dkk, “*Pengelolaan Pendidikan*”, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 2-3

Sasara-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.¹⁰

- d. Menurut Sondang P. Siagian, pengelolaan didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.¹¹
- e. Menurut Prajudi Atmosudirdjo, pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan dari semua faktor dan sumber daya, yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan kerja tertentu.¹²
- f. Menurut Soekanto pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerakan, sampai dengan proses terwujudnya tujuan.¹³
- g. Menurut Kreitner, "*management is the process of working with and through others to achieve organizational objective in a changing environment*". Pengelolaan merupakan proses bekerja dengan orang lain dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi meskipun dalam keadaan lingkungan yang dapat berubah.¹⁴

Dari beberapa defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan atau dalam bahasa inggris disebut *management* adalah melaksanakan sesuatu kegiatan

¹⁰ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 15.

¹¹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta : Depublish, 2018), hal. 53

¹² Saifuddin, "*Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal.53-54

¹³ Suryosubroto B, "*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*", (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 86-87

¹⁴ Robert Kreitner, "*Management*", (Canada : Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company, 2009), hal.5

yang didalamnya terdapat fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

2. Tujuan pengelolaan

Tujuan dari pengelolaan yaitu sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana prasarana yang dimiliki dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindari adanya pemborosan waktu, tenaga dan materi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam suatu organisasi dibutuhkannya pengelolaan karena, tanpa adanya pengelolaan usaha yang dilakukan akan sia-sia dan akan sulit untuk mencapai tujuan. Adapun tujuan pengelolaan yaitu:¹⁵

- a. Untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satunya yaitu efisien dan efektivitas.

3. Fungsi Pengelolaan

¹⁵ Husain Usman, “*Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*”, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hal.34

Menurut John D. Millet, fungsi pengelolaan adalah proses mengarahkan dan menyediakan fasilitas kerja berorganisasi dalam bentuk kelompok formal untuk mencapai suatu tujuan.

Henry Fayol mengemukakan bahwa ada 5 fungsi pengelolaan yaitu, *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Commanding* (pemberian perintah), *Coordinating* (pengkoordinasian), dan *Controlling* (pengawasan).¹⁶

Terry menyatakan bahwa fungsi pengelolaan ada 4 yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses pemikiran untuk menentukan apa yang akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, siapa orang yang akan melaksanakannya dan kenapa hal tersebut harus dilakukan. Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Menurut Anderson perencanaan adalah pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang di masa depan.¹⁷

Fungsi perencanaan antara lain untuk menetapkan arah dan strategi serta titik awal kegiatan agar dapat membimbing serta memperoleh ukuran yang

¹⁶ Burhanuddin, Manajemen Pendidikan (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hal.98-100

¹⁷ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hal.77.

dipergunakan dalam pengawasan untuk mencegah pemborosan waktu dan faktor produksi lainnya.¹⁸

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits. Diantara ayat Al-Qur'an yang terkait dengan fungsi perencanaan yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ لِيَأْتِيَنَّكُمْ جَزَاءُ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ لِيَأْتِيَنَّكُمْ جَزَاءُ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat): dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al Hasyr [59] : 18)

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencan akan terealisasikan dengan baik.¹⁹

¹⁸ Syafiie, *Alquran dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 36.

¹⁹ M. Bukhari, dkk, *Azaz-azaz Manajemen*, (Yogyakarta : Aditya Media, 2005), hal. 35-36.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beeda, tentu perencanaan yang dilakukanpun berbeda. Namun secara umum tujuan perusahaan melakukan perencanaan karena, perencanan adalah cara untuk mengantisipasi dan merekam perubahan. Perencanaan mengarahkan kepada administrator maupun non administrator. Perencanaan bisa menghindari atau paling tidak memperkecil pemborosan dan tumpang tindih pelaksanaan kegiatan. Perencanaan merupakan standar yang akan dipakai untuk mempermudah pengawasan.²⁰

Fungsi perencanaan memiliki manfaat, diantaranya yaitu, hasil perencanaan menjadi pedoman dan acuan dasar dalam melaksanakan kegiatan. Perencanaan bisa memudahkan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan, apakah telah sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak. Perencanaan bisa meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi. Lebih terorganisir dalam melakukan kegiatan unit manajemen. Pelaksanaan tugas menjadi lebih tepat, efektif dan efisien. Penyimpangan yang berpotensi muncul bisa diantisipasi sedini mungkin. Ancaman dan hambatan yang mungkin akan terjadi bisa diprediksi dan diatasi seawal mungkin. Mengantisipasi adanya perubahan kondisi baik internal maupun eksternal yang bisa berpengaruh pada kegiatan perusahaan. Memudahkan pengawasan.²¹

b. Pengorganisasian (*organizing*)

²⁰ Bob Foster & Iwan Sidharta, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Yogyakarta : CV Diandra Primamitra Media, 2019), hal.96.

²¹ Bob Foster & Iwan Sidharta, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Yogyakarta : CV Diandra Primamitra Media, 2019), hal.105.

Pengorganisasian adalah proses pengelompokan anggota sesuai dengan kewenangan dalam melaksanakan kegiatan, dan mengelompokkan berbagai aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Terry Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.²²

Menurut Malayu, pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturna bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas, menetapkan wewenang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.²³

Fungsi organisasi wajib dilakukan karena memiliki banyak manfaat, diantaranya yaitu, mempermudah koordinasi antar pihak dalam kelompok, pembagian tugas sesuai dengan kondisi kekinian perusahaan, setiap individu mengetahui apa yang akan dilakukan, mempermudah pengawasan, memaksimalkan manfaat spesialisasi, efisiensi biaya, hubungan antar individu semakin rukun.²⁴

Dalam fungsi pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi tertentu. Kerangka kerja tersebut dinamakan desain organisasi. Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi disebut struktur

²² George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 73.

²³ Malayu S.P. Hasibuan, "*Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*", (Jakarta : Gunung Agung, 1989), hal.221.

²⁴ Rheza Pratama, "*Pengantar Manajemen*", (Yogyakarta : Deepublish, 2019), hal.52.

organisasi. Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi tempat manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan.

c. Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan yaitu mengarahkan anggota untuk saling bekerja sama dan melakukan pekerjaan dengan baik, untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Pelaksanaan kerja merupakan aspek terpenting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan semula, dengan cara yang baik dan benar. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan ke dalam fungsi pelaksanaan ini yaitu *directig commanding*, *leading* dan *coornairing*.²⁵

G.R. Terry mengemukakan “*Actuatting is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achive the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*”. (pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian).

²⁵ Jawahir Tantowi, *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1983), hal. 74.

Koontz dan O'Donnel mengatakan “*Directing and leading are the aspects of managing by which subordinate are lead to understand and contribute effectively and efficiency to the attainment of enterprise objective*”. (Pengarahan adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan pembagian pekerjaan yang efektif untuk tujuan perusahaan yang nyata).²⁶

Fungsi pengarahan memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu, sebagai alat motivasi (*Mean of Motivation*), mengintegrasikan upaya (*Integrates efforts*), menyediakan stabilitas (*Privides Stability*), penggunaan sumber daya dengan efisien.²⁷

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah mengukur pekerjaan yang telah dilaksanakan, agar sesuai dengan rencana-rencana yang sudah dibuat sebelumnya.²⁸ Robert J. Mockler berpendapat pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi, umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk

²⁶ Afifuddin, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal.153

²⁷ Yaya Rumatsih & Leslie W Rue, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1992), hal.8.

²⁸ Sugeng Sholehuddin, “*Pengelolaan Kinerja Dosen dan Budaya Akademik*”, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2018), Hal.11-14.

menjamin bahwa sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.²⁹

Pada dasarnya pengawasan merupakan tindak lanjut dari fungsi-sungsi sebelumnya, bahwa dalam serangkaian fungsi atau aktivitas dalam sebuah organisasi dibutuhkan kontrol atau evaluasi guna memastikan bahwa semua dijalankan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.³⁰

Seperti diketahui bahwa pengawasan perlu dilakukan meskipun pada karyawan senior atau karyawan yang memiliki keahlian di bidangnya, dikarenakan kesalahan atau kekeliruan tidak lepas dari sifat manusia. Oleh karena itu, tindakan pengawasan harus mau diterima dan dilakukan secara konsisten dan berkala guna memastikan semua proses kerja dilakukan secara baik dan benar.

Ada beberapa fungsi pengelolaan menurut para ahli, Harry Fayol mengemukakan ada 5 (lima) fungsi pengelolaan yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemberian perintah (*Commanding*), pengkoordinasian (*Coordinating*), dan pengawasan (*Controlling*). Sedangkan menurut Gerge R. Terry pengelolaan memiliki 4 (empat) fungsi yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Perencanaan (*planning*) adalah salah satu bagian penting dalam fungsi manajemen, perencanaan yaitu pemikiran untuk menentukan apa yang harus dilakukan, bagaimana caranya, siapa yang akan melakukannya dan kenapa harus dilaksanakan. Pengorganisasian (*organizing*) mengelompokkan

²⁹ Zamani, *Manajemen*, (Jakarta: Penerbit IPWI, 1998), hal. 132-133.

³⁰ Roni Angger Aditama, "*Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*", (Malang : AE Publishing, 2020), hal.20.

anggota sesuai wewenang/bidangnya. Pengarahan (*actuating*) yaitu mengrahkan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tujuan. Pengawasan (*controlling*) yaitu mengukur atau menetapkan suatu standar untuk mencapai tujuan yang sudah dibuat.

C. Konsep Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

1. Pengertian Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema* yang berarti cara, strategi. Dalam bahasa Inggris system berarti sistim, susunan, jaringan, cara. Sistem juga diartikan sebagai suatu strategi, cara berpikir atau model berpikir.³¹ Menurut Wina Sanjaya sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diterapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³²

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu.³³ Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.³⁴ Fagen dan A.Hall menyatakan bahwa system adalah suatu kumpulan

³¹ Made Pidarta, “*Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*”, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hal.26.

³² Wina Sanjaya, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 50.

³³ Jeperson Hutanhaean, “*Konsep Sistem Informasi*”, (Yogyakarta : Deepublish, 2014),Hal.2

³⁴ Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, “*Pengantar Sistem Informasi*”, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2017),Hal.1

objek yang meliputi hubungan antara objek tersebut, serta hubungan antara sifat yang mereka punya .³⁵

Dari beberapa defenisi tersebut dapat disimpulkan sistem merupakan suatu susunan jaringan yang satu sama lainnya saling berhubungan untuk mencapai suatu fungsi, hasil ataupun kegiatan tertentu sesuai dengan tujuan.

2. Klasifikasi Sistem

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara suatu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda pada setiap kasus yang terjadi yang ada di dalam sistem tersebut. Oleh karena itu sistem diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang:³⁶

a. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teologi, yaitu sistem yang berupa pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik, merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem produksi, sistem administrasi, dan lain sebagainya.³⁷

b. Sistem Alamiah dan Buatan Manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang dan malam. Sistem buatan manusia adalah sistem yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin yang disebut *human machin sistem*. Contohnya yaitu sistem informasi

³⁵ Ridho Saputra, *Pengembangan Sistem Rental Kamera Online*, Jurnal Pengembangan Teknologi informasi dan Ilmu Komputer, Vol.2 No.6, (Juni, 2018), hal. 2221-2226.

³⁶ Tata Sutabri, "*Konsep Sistem Informasi*", (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2012), Hal. 22.

³⁷ Tata Sutabri, "*Konsep Sistem Informasi*", hal. 23.

berbasis komputer karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.³⁸

c. Sistem Deterministik dan Probabilistik

Sistem deterministik yaitu sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan. Sistem probabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistik.³⁹

d. Sistem Tertutup dan Terbuka

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya, sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya, sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya.

Adapun sistem diklasifikasikan menjadi beberapa macam yaitu sistem abstrak dan fisik, sistem alamiah dan buatan manusia, sistem deterministik dan probabilistik maupun sistem terbuka dan tertutup. Sistem abstrak yaitu berupa sebuah ide atau pemikiran yang tidak terlihat secara fisik, contohnya seperti pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan, sedangkan sistem fisik adalah sistem yang bentuknya secara fisik seperti sistem komputer. Sistem alamiah adalah sistem yang terbentuk oleh alam bukan dari buatan manusia, contohnya sistem perputaran bumi, sedangkan sistem buatan manusia adalah adanya

³⁸Tata Sutabri, "*Konsep Sistem Informasi*", hal. 24.

³⁹ Tata Sutabri, "*Konsep Sistem Informasi*", hal. 25.

interaksi antara manusia dengan mesin, seperti sistem informasi yang berbasis komputer.

3. Pengertian informasi

Informasi dalam bahasa Inggrisnya *information*, berasal dari kata ⁴⁰*informacion* bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa latin, yaitu *informationem* yang artinya konsep, ide, garis besar. Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat.⁴¹ Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.⁴²

Menurut Gordon B. Davis informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.⁴³

Wawan dan Munir mengemukakan bahwa informasi merupakan hasil dari pengelolaan data dalam suatu bentuk yang menggambarkan kejadian nyata dengan lebih berguna dan lebih berarti. Informasi dapat dijelaskan kembali sebagai sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data menjadi lebih mudah dimengerti dan bermakna yang menggambarkan kejadian dan fakta yang ada.⁴⁴

⁴⁰ Tata Sutabri, “*Konsep Sistem Informasi*”, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2012),, hal. 26.

⁴¹A. Rusdiana, Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), Hal.74.

⁴² Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), Hal.22

⁴³ Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977), hal.289.

⁴⁴ A. Rusdiana, Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), Hal.74.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sesuatu yang mudah dimengerti, memiliki nilai pikir dan menggambarkan kejadian dan fakta yang ada, yang nantinya informasi ini dapat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan.

4. Pengertian sistem informasi

Menurut Henry C. Lucas di dalam buku Rizki Ahmad Fauzi sistem informasi adalah suatu kegiatan dan prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi, akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.⁴⁵ Adapun James A. Hall di dalam buku Rizki Ahmad Fauzy mengemukakan sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai.

Menurut John F.Nash dan Martin B.Roberts mengemukakan sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan sesuatu dasar untuk pengambilan keputusan.⁴⁶

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang, fasilitas, teknologi maupun prosedur yang

⁴⁵ Rizki Ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017), hal.9.

⁴⁶ Rizki Ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017), hal.18.

dikumpulkan, yang kemudian diproses menjadi suatu informasi dan didistribusikan kepada pemakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

5. Komponen sistem informasi

Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building block), yaitu:

a. Input block (Blok masukan)

Blok masukan dalam sebuah sistem informasi meliputi metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan di masukan dapat berupa dokumen-dokumen dasar.⁴⁷

b. Model block

Blok model terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di dasar data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.⁴⁸

c. Output Block (Blok Keluaran)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Technology Block (Blok teknologi)

Teknologi merupakan “kotak alat” (toolbox) dari pekerjaan sistem informasi, teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan

⁴⁷ Fendi Hidayat, “*Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*”, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), hal.17.

⁴⁸ Fendi Hidayat, “*Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*”, , hal.17

model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran dan membantu pengendalian dari sistem keseluruhan.

Teknologi terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu:

- a. Teknis (*humanware* atau *brainware*)
- b. Perangkat lunak (*software*)
- c. Perangkat keras (*hardware*)

Teknologi blok adalah komponen yang membantu mempercepat proses yang terjadi dalam sistem.⁴⁹

- e. Database Block (Blok basis Data)

Blok basis data adalah kumpulan data yang berhubungan satu sama lain, disimpan dalam perangkat keras komputer dan perangkat lunak komputer untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga beruna untuk efisiensi kapasitas penyimpanan. Basis data diakses akan dimanipulasi dengan menggunakan perangkat yang disebut dengan DBMS (Data Base Management Sistem).⁵⁰

- f. Control block (Blok Kendali)

Supaya sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu diterapkan pengendalian-pengendalian di dalamnya.

Meliputi masalah pengendalian terhadap operasional sistem yang

⁴⁹ Fendi Hidayat, “*Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*”, , hal. 18.

⁵⁰ Fendi Hidayat, “*Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*”, , hal. 18.

berfungsi mencegah dan menangani kesalahan dan kegagalan sistem. Beberapa pengendalian perlu dirancanng dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan dapat cepat diatasi.

6. Akademik

Kata akademik berasal dari bahasa Yunani *academos* yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena. Kemudian kata *academos* berganti menjadi akaddemik yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Berdasarkan hal tersebut, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka dan leluasa.⁵¹

Secara umum akademik adalah proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan. Kegiatan akademik meliputi tugas yang dinyatakan dalam program pembelajaran, diskusi, observasi, maupun pengerjaan tugas.

7. Sistem informasi akademik (SIKAD)

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dibuat secara khusus untuk mengelola data administrasi akademik dengan penerapan teknologi komputerisasi sehingga pengelolaan administrasi akademik dapat dikelola dengan baik, dan dapat menyajikan informasi secara tepat dan cepat.

Menurut Rahmawati sistem informasi akademik *online* secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menginginkan

⁵¹ Julian Chandra W, “Implementasi Sistem Informasi Akademik SMP Negeri 20 Bandung”, (Skripsi Sarjana, Universitas Komputer Indonesia Bandung, Bandung, 2014), hal.20.

layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas SDM yang dihasilkannya.

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*, *hardware* (perangkat keras) merupakan peralatan-peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), printer, CDROM, harddisk, handphone. Sedangkan *software* (perangkat lunak) merupakan program komputer yang memfungsikan hardware tersebut, sehingga proses kegiatan informasi dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi.⁵²

Menurut Satosa Sistem Informasi Akademik (SIKAD) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyajikan informasi dan menata administrasi yang digunakan untuk menyajikan informasi dan menata administrasi yang berhubungan dengan akademis. dengan penggunaan perangkat lunak seperti ini diharapkan kegiatan administrasi akademis dapat dikelola dengan baik dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

Secara umum sistem informasi akademik adalah sistem yang dibangun untuk mengefisienkan waktu yang digunakan oleh pihak akademik dalam mengelola data. Sistem informasi akademik adalah sistem yang memberi layanan informasi mengenai akademik dimana pelayanan yang diberikan yaitu, penyimpanan data, penentuan jadwal, dan proses penilaian.⁵³

⁵² Mohammad Miftah, dkk, “*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*”, (Jawa Tengah : CV. ZT Corpora), Hal.109-110

⁵³ Gabriella Ratna Putri dan Arie Kusumawati, “*Sistem Informasi Akademik di Sekolah Dasar cahaya Harapan*”, Hal.30

Adapun kelebihan dari Sistem Informasi Akademik (SIKAD) *online* adalah:

- a. Gratis dan minim investasi/modal.
- b. Aplikasi nyaman dan sesuai kebutuhan pengguna.
- c. Skalabilitas tinggi, aman, handal, mudah dan cepat diimplementasikan.
- d. Satu login pengguna untuk akses seluruh layanan yang tersedia.
- e. Fleksibel dan update mengikuti perkembangan aturan pendidikan di Indonesia.

Dapat disimpulkan SIKAD adalah suatu sistem yang dibuat untuk menyajikan ataupun mengelola informasi dan data-data akademik dengan menggunakan teknologi komputer agar dapat dikelola dengan baik, dan menyajikan data yang cepat dan tepat. Adapun SIKAD memiliki beberapa kelebihan seperti dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dapat diimplementasikan dengan mudah dan cepat, dan mengikuti perkembangan peraturan pendidikan di Indonesia.

8. Manfaat Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu:⁵⁴

1. Mempermudah mahasiswa untuk memperoleh informasi tanpa perlu datang ke bagian administrasi di kampus yang sering kali lama karena harus mengantri.

⁵⁴ Mohammad Miftah, dkk, “*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*”, (Jawa Tengah : CV. ZT Corpora), Hal.11

2. Bagian administrasi kampus juga dimudahkan dengan adanya SIAKAD karena berkurangnya beban untuk berinteraksi dengan mahasiswa yang sedang butuh data. Bagian administrasi bisa memfokuskan waktunya untuk input data dan pemeriksaan data.
3. Data tersimpan secara terstruktur dengan database yang tersimpan di dalam computer.
4. Pembaruan data antara bagian administrasi kampus dengan bagian keuangan dapat dilakukan dengan cepat secara realtime.
5. Pengolahan data keuangan yang lebih efektif dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung proses keuangan dan proses kepegawaian.
6. Kemudahan bagi pengajar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dimana pada komponen *Front End Web* dan komponen *Back End Web* dapat membantu para pengajar untuk menyampaikan informasi secara *online* dan menerima informasi secara *online* dari mahasiswa.
7. Pada sistem ini dapat mereduksi waktu yang dilakukan pada sistem akademik secara manual.

Adapun dengan adanya SIAKAD ini memiliki beberapa manfaat yaitu lebih memudahkan banyak pihak seperti mahasiswa yang dimudahkan dalam mendapatkan informasi, bagian administrasi kampus yang dapat memfokuskan pada penginputan dan pemeriksaan data, pengajar juga dimudahkan dalam menyampaikan informasi secara online. Selain itu data yang ada juga mendapatkan pembaruan secara cepat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁵ Menurut Kiirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁵⁶

Alasan peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang didapatkan dari data berupa tulisan, kata-kata maupun dokumen yang berasal dari informan yang diteliti. Alasan lainnya yaitu karena dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif mendapatkan informasi yang lengkap mengenai pengelolaan sistem informasi akademik (SIKAD) untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

⁵⁵ Albi Anggi, Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”,(Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal.8.

⁵⁶ Moelong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.⁵⁷

Metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁵⁸

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengolahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁹

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 26.

⁵⁸ Lexy J.Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.4.

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 73.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah dengan jenis ini peneliti dapat mengamati dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan sehingga mendapat informasi yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian. Lokasi yang dipilih penulis untuk penelitian adalah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang masih aktif dalam perkuliahan T.A. 2021/2022 dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.⁶⁰

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 218-219.

Tabel 3.1

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Mahasiswa	10
2.	Dosen Fakultas Dakwah	5
3.	Oprator prodi fakultas Dakwah	5
4.	Staf ICT Center	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian menggunakan beberapa teknik, pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) maupun tidak terlibat. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa adanya perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti.⁶¹

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu melakukan pengamatan mengenai sistem jaringan maupun bagaimana pengelolaan SIAKAD Ar-Raniry.

⁶¹Muhammad Idrus, "Metode Penelitian Ilmu Sosial", (Jakarta : Erlangga, 2009), Hal.101

Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdapat 6 (enam) orang pengelola, pada setiap prodi terdapat 1 (satu) orang pengelola SIAKAD dan pada bagian akademik memiliki 1 (satu) orang pengelola induk. Sistem jaringan ini langsung terhubung dengan LP2M ataupun ICT. Sistem informasi akademik UIN Ar-Raniry ini disajikan dalam bentuk web dan juga suatu aplikasi yang dapat diunduh pada ponsel mahasiswa yaitu Ar-Raniry Mobile. Pada SIAKAD berbasis web ini dapat dilihat mengenai perkuliahan seperti roster mata kuliah, nilai mahasiswa disetiap semesternya (KHS), Kartu Rencana Studi (KRS), absensi online, dapat melakukan pendaftaran sidang secara online (e-sidang), pembuatan surat cuti kuliah, surat aktif kuliah, surat penelitian dan jurnal perkuliahan dosen. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam bentuk aplikasi terdapat menu sertifikat komputer, mahasiswa

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan asumsi metode ini mampu menggali lebih dalam informasi yang didapat dari *interviewer*. Secara garis besar pedoman wawancara memiliki dua macam yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu, pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, pada metode ini dibutuhkan kreativitas pewawancara karena pewawancara menjadi

pengendali jawaban dari responden.⁶² Wawancara terstruktur biasa dilakukan dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya nanti.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan oprator prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶³

Dokumentasi yang didapatkan di lapangan berupa informasi jumlah mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang aktif pada T.A 2021/2022, dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan, serta hal lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam membahas tentang analisis data pada penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebut sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri

⁶² Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), Hal.77

⁶³ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), Hal.78

dari tiga hal utama yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Tahap reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan penelitian tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang merigkas sejumlah bagian yang tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu proses reeduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan,serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman memaknaik penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Tahap akhir pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaksud sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah

⁶⁴ Muhammad Idrus, “*Metode Penelitian Ilmu Sosial*”, (Jakarta : Erlangga, 2009), hal. 150-151

dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat). Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat dilakukan saat proses pengumpulan data berlangsung.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Universitas Islam Negeri (UIN) secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Sebelumnya lembaga Pendidikan Tinggi ini bernama IAIN Ar-Raniry yang dikukuhkan pada tanggal 5 Oktober 1963, sebagai IAIN ketiga setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Syari'ah berdiri pada tahun 1960 merupakan fakultas pertama dalam lingkungan kelembagaan IAIN Ar-Raniry dan diteruskan dengan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ketiga yang diamanahkan untuk menyelenggarakan pendidikan di lembaga ini.

Pada tanggal 5 Oktober 1963 IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sendiri. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kemudian dalam perkembangannya, UIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan Fakultas Adab (1983). Adapun Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dibuka pertama kalinya pada tahun 1996. Lahirnya prodi ini

bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang memahami, mendalami dan mengimplementasikan ilmu di bidang pengembangan masyarakat berbasis Islam.

UIN dalam istilah Arab “*Al-Jami’ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*”, merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola berbagai disiplin ilmu dan bidang studi dasar, yaitu bidang studi agama Islam dengan sejumlah cabang dan sub-cabang keilmun umum lainnya. Dari segi administrasi, UIN Ar-Raniry berada di bawah jajaran Kementerian Agama RI, yang pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam melalui Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.

Sebutan Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama belakang seorang ulama besar dan mufti Kerajaan Aceh Darussalam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di India. Ulama ini telah memberikan sumbangan pemikiran besar terhadap perkembangan Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh pada khususnya.

Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dengan misi dan melalui alumninya yang telah merata dihampir seluruh instansi pemerintah dan swasta, tidaklah berlebihan untuk disebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan menjadi “jantung masyarakat Aceh”.

Dalam perkembangannya, UIN Ar-Raniry telah membuka sejumlah Program Studi Strata I dan Diploma dua (D-2) & Diploma tiga (D-3) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di samping itu, telah dibuka Program Pascasarjana (S-2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) Fiqh Modern pada tahun 2002 dan S-3 Pendidikan Islam pada tahun 2008. Dengan program studi yang ada, diharapkan lembaga ini akan melahirkan para pendidik, pemikir, dan pakar yang profesional dalam bidangnya yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry sendiri sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah sendiri tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. Ali. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977). Dari tokoh pendiri Kota Pelajar Darussalam inilah lahir ide mendirikan Fakultas Dakwah. Ide ini berawal dari pemahamannya terhadap sumber pokok ajaran Islam al-Qur'an dan al-Hadits yang menyebutkan bahwa dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam.

Pertama sekali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) kemudian berubah

menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) (sampai sekarang) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) kemudian berubah menjadi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan sekarang berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) (sampai sekarang). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori keilmuan dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah menjadi empat Program Studi (Prodi), yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)/Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Keempat jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.

Perkembangan terakhir menunjukkan, setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi baru yang marketable dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh sehingga lahir dua konsentrasi baru yaitu Konsentrasi Jurnalistik di bawah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Konsentrasi Kesejahteraan Sosial di bawah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Pada tahun 2018 Prodi Kesejahteraan Sosial (Kessos) resmi menjadi salah satu prodi yang ada di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dengan bertambahnya Program Studi Kesejahteraan Sosial maka sekarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry memiliki sebanyak lima prodi, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam dan Kesejahteraan Sosial. Saat ini Fakultas Dakwah genap berusia (52) Tahun dan

dalam rentang waktu tersebut fakultas ini telah mengalami banyak pengalaman, baik yang sifatnya tantangan dari berbagai aspek maupun dukungan dari berbagai pihak yang menginginkan majunya fakultas ini. Seiring dengan bertambahnya usia, Fakultas Dakwah telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta. Kondisi ini menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ikut berperan dalam memajukan masyarakat di berbagai sektor sesuai dengan keahlian yang ada. Hal ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diwujudkan oleh sebuah lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut maka nilai sebuah lembaga pendidikan tinggi belum sempurna dan dengan demikian kehadirannya di tengah-tengah masyarakat menjadi kurang diperhitungkan.

2. Visi Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Visi

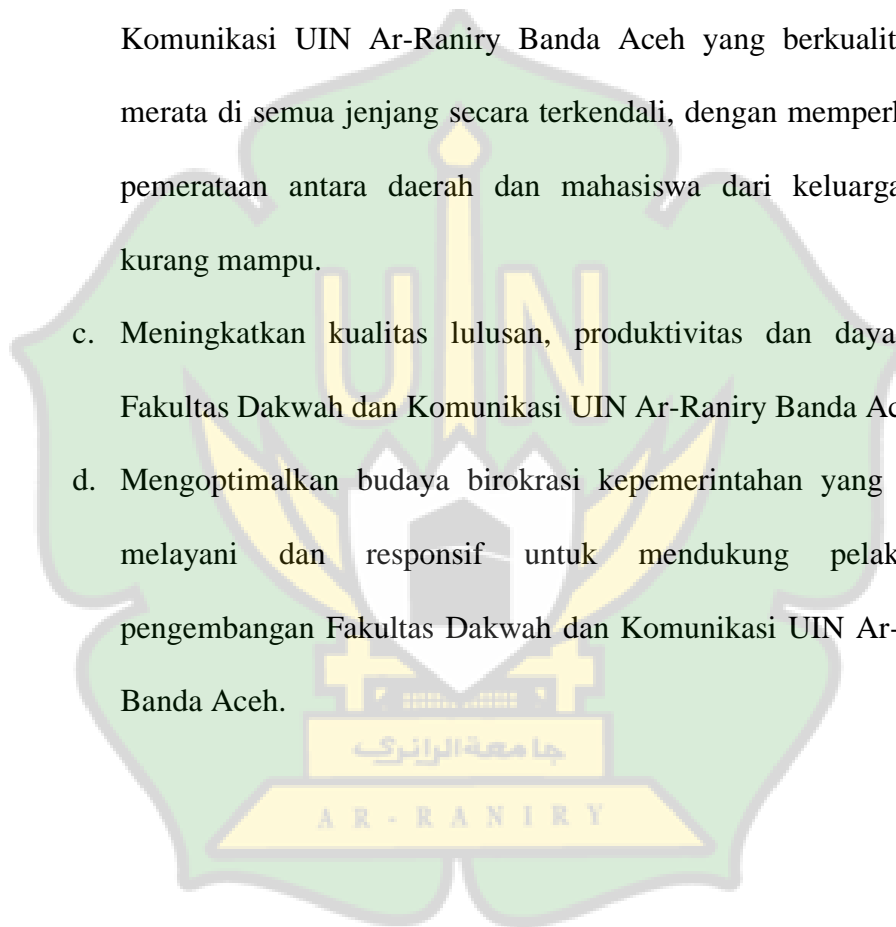
Menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang modern dalam bidang dakwah, komunikasi dan penyiaran, bimbingan dan konseling, pengembangan masyarakat, manajemen dakwah, kesejahteraan sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keuniversalan.

Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dalam bidang Dakwah, Komunikasi dan penyiaran, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai keislaman yang modern integratif dan interkoneksi dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional khususnya dalam bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas dalam Bimbingan Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki hafalan Al-Qur'an dan Hadits sebagai identitas utama dan keterampilan pokok bagi lulusan Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

3. Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

- a. Menkuatkan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Meningkatkan pemerataan akses layanan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu.
- c. Meningkatkan kualitas lulusan, produktivitas dan daya saing Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- d. Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



**STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**



Gambar 4.1

**REKAPITULASI JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP TAHUN
AKADEMIK 2021/2022**

No.	PRODI	ANGKATAN / SEMESTER							JUMLAH
		2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	
		II	IV	VI	VIII	X	XII	XIV	
1.	KPI	99	78	84	83	65	23	19	451
2.	BKI	89	78	94	108	70	23	9	471
3.	MD	75	62	59	62	26	15	6	305
4.	PMI	31	42	62	62	38	6	3	244
5.	KJS	40	49	74	33	-	-	-	196
JUMLAH		334	309	373	348	199	67	37	1667

Tabel 4.1

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan SIAKAD Untuk Mendukung Proses Perkuliahan Mahasiswa

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan salah satu sistem yang menyajikan informasi mahasiswa maupun dosen, yang digunakan oleh UIN Ar-Raniry untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa. Dengan adanya SIAKAD mahasiswa dapat melakukan absensi, pengisian KRS, pendaftaran sidang, pembuatan surat penelitian ataupun surat keterangan aktif, melihat KHS (Kartu Hasil Studi), dan roster perkuliahan kuliah secara online. SIAKAD UIN Ar-Raniry ini dikelola oleh pihak ICT Center UIN Ar-Raniry. SIAKAD UIN Ar-

Raniry hanya dapat diakses oleh mahasiswa, dosen maupun karyawan UIN Ar-Raniry yang memiliki akun.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu pihak ICT bapak Luthfi, “pihak ICT merencanakan untuk mendesain ulang SIAKAD dan juga akan ada menu baru yaitu monitorig orang tua/wali. Pembagian tugas untuk mengelola SIAKAD juga sudah diatur berdasarkan level yang sudah ditetapkan.”

Berdasarkan hasil wawancara oleh AR, “pengelolaan SIAKAD UIN Ar-Raniry sudah bagus, karena semua data data yang diperlukan sudah disediakan secara online sehingga dapat dikerjakan di mana saja dan kapan saja.”⁶⁵

Selain itu menurut RH “pengelolaan SIAKAD sudah cukup bagus karena saat ini SIAKAD sudah terhubung dengan google classroom sehingga mempermudah pekerjaan.”⁶⁶

Senada dengan pemaparan diatas , ZF juga setuju bahwa “pengelolaan SIAKAD Ar-Raniry sudah cukup baik, karena seluruh data-data sudah terdapat pada sistem sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun, jika laptop yang dimiliki rusak maka SIAKAD tetap bisa diakses melalui handphone dan data data yang diperlukan juga tidak hilang.”⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pengelolaan SIAKAD sudah bagus hanya saja menurut bebrapa mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak AR oprator prodi MD, pada tanggal 29 Juli 2022.

⁶⁶ Wawancara dengan Dosen Manajemen Dakwah Ibu RH, pada tanggal 27 September 2022

⁶⁷ Wawancara dengan oprator prodi BKI Ibu ZF, pada tanggal 29 Juli 2022

UIN Ar-Raniry ada beberapa pengelolaan yang harus ditingkatkan karena tidak semua menu yang ada pada SIAKAD mahasiswa mengerti cara menjalankannya.

Menurut LK, “masih ada beberapa menu yang terdapat pada SIAKAD dan belum berjalan dengan semestinya, seperti pada menu penguji sidang dan hasil sidang, fitur tersebut belum beroperasi pada SIAKAD. Beberapa mahasiswa juga masih bingung dalam mengisi pada menu skripsi, karena tidak adanya panduan yang diberikan oleh pihak pengelola SIAKAD.”⁶⁸

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dilapangan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa saat ini pengelolaan SIAKAD sudah cukup baik, karena dapat diakses secara online. Sehingga SIAKAD Ar-Raniry dapat dibuka di mana saja dan kapan saja, dan lebih mempermudah pekerjaan tidak harus selalu dikerjakan di kampus. Namun, sangat disayangkan karena masih ada beberapa menu yang terdapat pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)Ar-Raniry belum berjalan dengan semestinya.

2. Faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SIAKAD

Dalam mengelola SIAKAD tentu saja ada kendala. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pihak ICT bapak Luthfi, “kendala yang dihadapi pastinya ada, seperti adanya mahasiswa yang terlambat membayar spp dapat menghambap proses pengelolaan SIAKAD, selain itu juga jaringan menjadi kendala walaupun jarang terjadi, sosialisasi kepada mahasiswa juga menjadi salah satu kendala, karena tidak sempat melakukan sosialisasi modul baru kepada

⁶⁸ Wawancara dengan mahasiswa BKI, pada tanggal 25 Juli 2022.

mahasiswa.” Selain beberapa hal tersebut juga ada hal lain yang menjadi kendala, “jika listrik mati cukup lama dan genset yang ada tidak hidup maka akan beresiko untuk server.”

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SIAKAD yaitu proses administrasi akademik seperti mahasiswa yang melakukan pembayaran SPP terlambat atau tidak sesuai jadwal yang ditetapkan, sosialisasi kepada mahasiswa, jaringan yang lemah walaupun jarang terjadi, dan juga listrik menjadi salahsatu kendala pengelolaan SIAKAD.

Menurut mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi LK “kendala yang dihadapi yaitu saat melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pada hari pertama pengisian KRS sering terjadinya *error* karena banyaknya pengguna yang mengakses SIAKAD Ar-Raniry.”

Menurut VY, “saat melakukan absensi online mahasiswa sering kesulitan karena banyaknya mahasiswa yang mengakses SIAKAD, sehingga pada beberapa mata kuliah mahasiswa tidak bisa melakukan absensi online melalui SIAKAD.”⁶⁹

Selain itu menurut salah satu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry RH, “kendala yang dihadapi saat pengisian nilai dihari terakhir yaitu server *error*, karena banyaknya mahasiswa maupun dosen yang mengakses SIAKAD, pada beberapa waktu nilai yang sudah dimasukkan dosen pada SIAKAD tidak tersimpan karena server down sehingga dosen harus mengulang dalam pengisian nilai mahasiswa, hal tersebut yang membuat nilai mahasiswa

⁶⁹ Wawancara dengan mahasiswa MD, pada tanggal 23 Juli 2022.

terlambat di unggah. Karena hal tersebut maka salah satu cara yang digunakan agar tidak terulang kembali maka para dosen harus melakukan pengisian nilai sebelum deadline ataupun hari terakhir pengisian nilai.”⁷⁰

Selaras dengan beberapa pendapat diatas menurut FH mahasiswa PMI, “semua menunya berjalan lancar, tapi kalau banyak yang mengakses Sistem Informasi Akademik (SIKAD) jadi susah diakses karena *error*”⁷¹

Menurut MS, ”proses pembuatan surat terkadang lama diproses dan terkadang harus melapor terlebih dahulu ke pihak prodi ataupun pihak akademik fakultas”.⁷²

Pendapat lain juga disampaikan oleh mahasiswa IS, “file Kartu Rencana Studi (KRS) tidak dapat tersimpan dihandphone sehingga mahasiswa harus mendownload melalui laptop”.⁷³

Menurut pihak ICT bapak Luhfi, “SIKAD Ar-Raniry punya dua server ada server di dalam dan di luar, server di luar memiliki kapasitas 16 VCPU/ 64 GB Ram/ 250 Root Hardisk, server di dalam memiliki kapasitas 8 VCPU/ 16 GB Ram/ 200 GB Hardisk. Jika SIKAD diakses oleh mahasiswa untuk absensi online secara bersamaan maka akan *error* dikarenakan sistem harus membaca data pengakses SIKAD. ”

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi yaitu jika server penuh maka akan terjadi gangguan dalam mengakses SIKAD, selain itu juga jaringan yang digunakan harus bagus sehingga dapat mengakses

⁷⁰ Wawancara dengan dosen MD Ibu RH, pada tanggal 27 September 2022.

⁷¹ Wawancara dengan mahasiswa PMI, pada tanggal 25 juli 2022.

⁷² Wawancara dengan mahasiswa MD, pada tanggal 19 september 2022.

⁷³ Wawancara dengan mahasiswa BKI, pada tanggal 19 september 2022.

SIAKAD dengan baik. Jika jaringan pengguna lemah maka akan menghambat pengguna dalam mengakses SIAKAD. Selain itu lambatnya proses pembuatan surat dan juga tidak dapatnya menyimpan KRS pada handphone menjadi suatu kendala yang dihadapi oleh para mahasiswa.

Selain adanya kendala atau faktor penghambat juga adanya faktor pendukung dalam pengelolaan SIAKAD untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa. Menurut bapak Luthfi, “dukungan dari pimpinan untuk meningkatkan kualitas SIAKAD menjadi faktor pendukung, dana yang disediakan oleh pihak kampus juga menjadi salah satu pendukung untuk membuat modul baru, selain itu sosialisasi kepada pihak fakultas juga menjadi faktor pendukungnya.”

Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan juga adanya faktor pendukung seperti adanya dukungan dari pihak pimpinan, dana yang diberikan oleh kampus, dan juga sosialisasi kepada pihak fakultas untuk memaparkan modul baru.

C. Pembahasan

1. Pengelolaan SIAKAD Untuk Mendukung Proses Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berdasarkan hasil dari tinjauan penelitian yang telah dilakukan, bahwas secara umum temuan penelitian tentang Pengelolaan SIAKAD Untuk Mendukung Proses Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, difokuskan pada empat pokok bahasan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan. Sesuai dengan yang sudah dipaparkan pada bab konseptual agar suatu pengelolaan sistem dapat berjalan

dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka dilakukannya fungsi pengelolaan. Seperti yang terdapat pada bab konseptual menurut Terry ada 4 fungsi pengelolaan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengarahan.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh suatu kelompok untuk mencapai tujuan.⁷⁴ Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen, untuk melaksanakan suatu kegiatan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan maka harus adanya perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan yang dilakukan yaitu pihak ICT Center melakukan perancangan ulang SIAKAD agar dapat lebih mudah digunakan dan dimengerti oleh pengakses. Membuat fitur fitur baru pada menu SIAKAD Ar-Raniry sehingga dapat mendukung proses perkuliahan dan mempermudah mahasiswa maupun dosen. Fitur baru yang sedang direncanakan oleh pihak pengelolaan yaitu membuat fitur monitoring orang tua/wali, sehingga semua proses perkuliahan mahasiswa dapat terhubung dan dipantau dengan orang tua/wali mahasiswa. Dengan adanya perencanaan tersebut dapat mengembangkan SIAKAD sehingga, mempermudah dosen, mahasiswa maupun staf akademik dalam melakukan pekerjaannya, karena SIAKAD dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Peneliti juga mendapatkan referensi lain sebagai penguat, yang mana penelitian tersebut menyatakan bahwa perencanaan dalam pengelolaan sistem

⁷⁴Arman Paramansyah, Ade Irvi Husna, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*”, (Jawa Barat : Pustaka Al-Muqsih, 2021), hal.6.

informasi sangat penting. Dengan melakukan perencanaan, sistem diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi serta dapat memilih alternatif sistem yang terbaik.⁷⁵

Berdasarkan pembahasan diatas, maka fungsi perencanaan sangat penting diterapkan dalam melakukan pengelolaan Sistem Informasi Akademik sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses yang menyangkut strategi yang sudah dibuat dalam perencanaan sebuah struktur organisasi yang tepat dan dapat memastikan semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.⁷⁶ Pengorganisasian bertujuan untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil, selain itu juga mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pengorganisasian dilakukan dengan menempatkan karyawan sesuai dengan bidang dan keahliannya masing masing, sehingga dapat merespon keluhan-keluhan yang disampaikan oleh pengguna SIAKAD dan dapat memberikan arahan pada pengguna cara penggunaan SIAKAD. Selain itu dengan menempatkan karyawan sesuai dengan bidang dan kemampuannya, saat terjadinya kendala-kendala yang dihadapi mereka dapat mengatasi kendala tersebut. Proses pengorganisasian sangat penting karena tepat atau tidaknya menempatkan sumber daya manusia tergantung pada posisi

⁷⁵ Chenlia Devi, "Peran Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Sistem", Jurnal Berkala Ilmu Mahasiswa Akuntansi, Vol.1, No.1, (Januari 2012)

⁷⁶ Arman Paramansyah, Ade Irvi Husna, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam", (Jawa Barat : Pustaka Al-Muqstith, 2021), hal.8.

penempatannya. Jika fungsi ini dilaksanakan dengan baik maka akan berakibat fatal pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.⁷⁷

Peneliti mendapatkan referensi lain sebagai penguat yang menjelaskan pentingnya pengorganisasian dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik. pengorganisasian berpengaruh pada tingkat keberhasilan pengelolaan Sistem Informasi Akademik, pengorganisasian merupakan bagian dari perencanaan, karena dalam merencanakan ada kegiatan penempatan dan pembagian tugas. Penempatan yang dimaksud yaitu siapa saja yang ditempatkan dibagian tertentu dalam melaksanakan kegiatan.⁷⁸

Berdasarkan pendapat diatas, pengorganisasian menentukan keberhasilan pengelolaan Sistem Informasi Akademik, karena jika tidak ditempatkan sesuai bidang atau kegiatan yang dimiliki akan menggagalkan tujuan yang sudah direncanakan. Maka dari itu harus menempatkan seseorang sesuai dengan bidang dan kemampuan yang dimiliki.

c. Pengarahan

Pengarahan merupakan proses pengimplementasian program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak organisasi serta proses memotivasi seluruh pihak organisasi agar dapat menjalankan tanggung jawab yang sudah diberikan dengan produktifitas yang tinggi.⁷⁹ Pada fungsi manajemen ini para karyawan diarahkan

⁷⁷ Rusman, “*Penempatan Sumber Daya Manusia Profesional Di Lembaga Pendidikan Islam*”, hal.125.

⁷⁸ Rudolf Ratditya, Skripsi: “*Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di SMK N 1 Kaligondang*”, (UNY : 2017), Hal.24.

⁷⁹ Arman Paramansyah, Ade Irvi Husna, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*”, (Jawa Barat : Pustaka Al-Muqsih, 2021), hal.10.

untuk melakukan pekerjaannya sesuai bidang yang sudah diberikan dan dapat melaksanakan pekerjaan yang sudah diberikan sesuai yang sudah direncanakan. Pihak pengelolaan SIAKAD melakukan pengarahan kepada setiap oprator fakultas maupun prodi untuk menjelaskan modul baru yang dibuat kepada mahasiswa sehingga dapat mempermudah berjalannya proses belajar mengajar. Pada tahap ini adalah melakukan apa apa saja yang sudah direncanakan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pihak kampus mengarahkan karyawan berdasarkan tugas yang sudah ditetapkan untuk pengelolaan SIAKAD. Sistem informasi Akademik (SIAKAD) menghubungkan langsung dengan google classroom untuk mendukung proses perkuliahan, dengan bagitu pihak kampus dapat melihat ada atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut memudahkan dosen dan mahasiswa karena langsung terhubung dengan classrrom, dengan adanya classroom tersebut dapat memberikan materi materi yang ingin disampaikan melalui classroom dan mahasiswa dapat menyimpan materi materi yng diupload oleh dosen.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan tindakan seorang manajer untuk menilai ataupun mengendalikan suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Tujuan dari pengawasan yaitu untuk memperbaiki kesalahan ataupun penyimpangan dan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.⁸⁰ Pihak UIN Ar-Raniry melakukan pengawasan terhadap dosen dalam proses belajar mengajar denga melakukan absensi online oleh dosen melalui SIAKAD

⁸⁰ Arman Paramansyah, Ade Irvi Husna, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*”, (Jawa Barat : Pustaka Al-Muqsith, 2021), hal.11.

sehingga pihak kampus dapat memantau berapa kali dosen tersebut melakukan belajar mengajar. Selain itu juga adanya modul bimbingan pada siakad juga menjadi salah satu program pengawasan oleh pihak kampus sehingga dapat mengetahui apakah dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing menjalankan tugasnya atau tidak dan juga hal tersebut dapat menjadi catatan aktivitas dosen di prodi masing-masing.

Selain itu peneliti mendapatkan referensi lain yang berkaitan dengan pengawasan sistem informasi. Untuk menghindari suatu hal yang merugikan terjadi maka dibutuhkannya pengawasan, selain itu dalam penerapan sistem informasi yang baik juga harus ada pengawasan yang baik agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.⁸¹

Berdasarkan pemaparan diatas, fungsi pengawasan dilakukan agar memperbaiki kesalahan dan juga agar tidak dilakukan penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

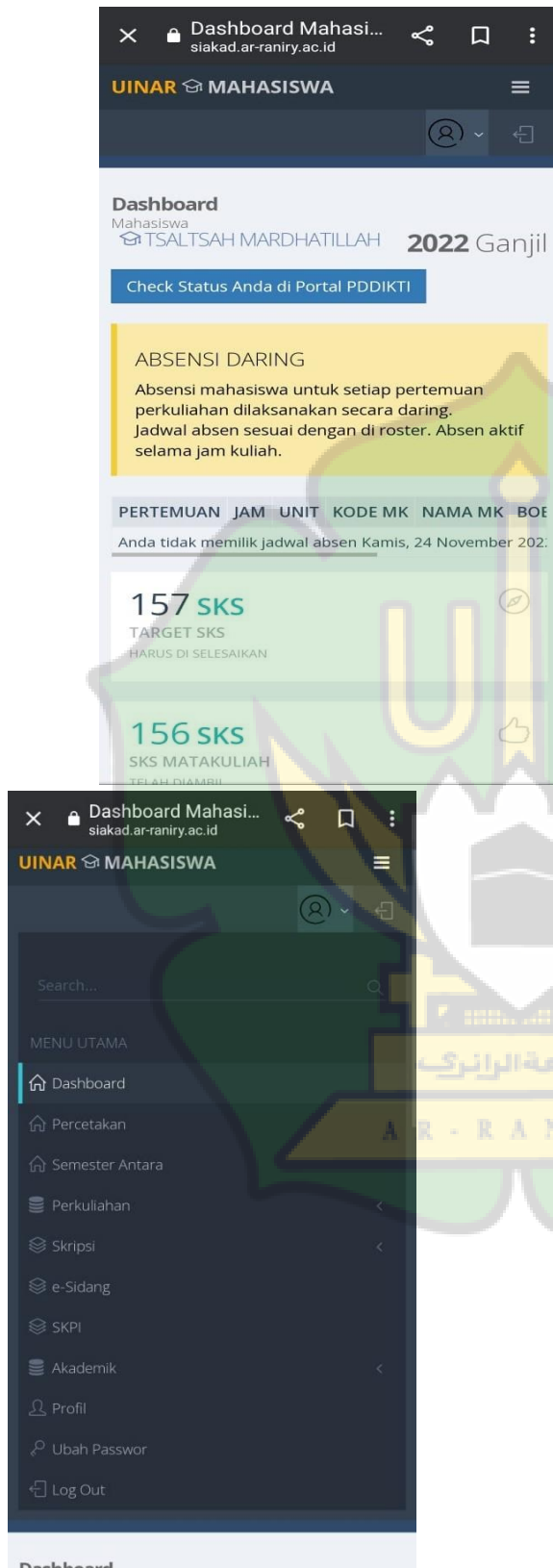
Berdasarkan hasil analisis peneliti, pengelolaan SIAKAD Ar-Raniry sudah terbilang cukup bagus untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa. Dengan adanya SIAKAD Ar-Raniry mempermudah pekerjaan dosen maupun staf akademik, karena semua data-data yang diperlukan telah disajikan secara online sehingga para staf akademik maupun dosen dapat mengakses kapan saja dan dimana saja. SIAKAD Ar-Raniry juga sudah terhubung dengan google classroom sehingga mempermudah dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen, pengelolaan Sistem Informasi

⁸¹ Bryan J.Kaleb, dkk, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado", Jurnal EMBA, Vol.7, No.1, (Januari 2019).

Akademik (SIKAD)Ar-Raniry sudah terbilang cukup baik dalam mendukung proses perkuliahan mahasiswa. Dengan adanya pengembangan pada SIKAD (Sistem Informasi Akademi) Ar-Raniry dapat membantu memperlancar berjalannya perkuliahan dengan baik, walaupun masih adanya kendala-kendala yang dihadapi.

Selain itu peneliti setuju dengan teori yang disampaikan oleh Ahmad dan Ogunsola bahwa sistem informasi yang dikelola dengan terencana akan memberikan dampak untuk pengelolaan pendidikan tinggi.⁸² Menurut peneliti, dengan melaksanakan pengelolaan sistem informasi akademik yang sudah terencana dengan baik dapat meningkatkan kualitas dalam perguruan tinggi, dan juga dapat memberikan dampak yang baik bagi suatu perguruan tinggi

⁸² Ismail Suardi Wekke, dkk, “Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Perguruan Tinggi”, hal.6.



Gambar 4.2

2. Faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SIAKAD

Dalam pelaksanaan pengelolaan SIAKAD UIN Ar-Raniry pasti ditemukan kendala yang menghambat proses pelaksanaan. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya faktor pendukung yang dapat mempermudah berlangsungnya pelaksanaan pengelolaan SIAKAD Ar-Raniry tersebut. Diantaranya yang menjadi faktor pendukung yaitu sumber daya manusia atau karyawan yang menjalankan tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan sehingga mereka dapat melaksanakan pengelolaan SIAKAD dengan baik. Selain itu anggaran juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengelolaan SIAKAD, dengan adanya anggaran maka alat-alat ataupun perangkat yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengelolaan SIAKAD dapat terpenuhi dan dapat diperbaharui jika sudah rusak atau tidak dapat digunakan kembali, dengan adanya anggaran juga dapat merekrut karyawan untuk membuat modul baru jika pihak yang ada tidak dapat melakukannya. Dukungan dari pimpinan untuk membuat kualitas SIAKAD menjadi lebih baik merupakan salah satu pendukung pengelolaan SIAKAD. Serta adanya partisipasi dari setiap fakultas saat dilakukannya rapat untuk memberitahukan modul baru pada SIAKAD dan juga pendapat yang diberikan menjadi dukungan dalam melakukan pengelolaan SIAKAD untuk mendukung proses perkuliahan.

Selain adanya faktor pendukung juga adanya faktor penghambat atau kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SIAKAD untuk mendukung proses

perkuliahan mahasiswa. Salah satunya yang menjadi kendala yaitu proses administrasi mahasiswa dalam melakukan pembayaran SPP, dimana adanya mahasiswa yang telat melakukan pembayaran SPP atau melakukan pembayaran tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Sehingga harus kembali dibukanya pengajuan KRS mahasiswa, hal ini dapat menghambat kinerja dalam melakukan pengelolaan SIAKAD. Selain pembayaran SPP, mahasiswa lama yang masih belum lulus karena adanya matakuliah yang belum diambil sedangkan matakuliah tersebut sudah tidak ada lagi menjadi salah satu kendala sehingga harus membuka satu kelas untuk mereka agar bisa lulus. Solusinya yaitu dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) agar hal ini tidak lagi terjadi. Hanya saja pihak pengelola SIAKAD sendiri masih belum memiliki SOP untuk dijalankan.

Sosialisasi kepada mahasiswa mengenai modul atau fitur baru pada SIAKAD menjadi kendala bagi pengelola, karena masih belum adanya sosialisasi kepada mahasiswa mengenai fitur-fitur baru yang ada di SIAKAD sehingga mahasiswa masih belum tahu cara menggunakan fitur-fitur baru tersebut, hal ini dikarenakan fitur itu baru diciptakan ketika akan digunakan sehingga tidak dapat langsung disosialisasikan kepada mahasiswa dan aka disosialisasikan kembali nantinya kepada mahasiswa baru.

Jaringan termasuk salah satu kendala dalam pengelolaan karena untuk mengakses server dibutuhkannya jaringan yang stabil, walaupun hal ini jarang terjadi namun dapat menjadi suatu kendala dalam melakukan pengelolaan untuk menukung proses belajar mengajar. Listrik yang padam merupakan salah satu

kendala, karena jika listrik padam cukup lama dan genset yang dimiliki pengelola tidak menyala maka akan beresiko pada server SIAKAD.

Dari hasil penelitian, kendala yang dihadapi dalam menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) antara lain yaitu dalam melakukan absensi maupun dalam pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Saat melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) di hari pertama mahasiswa kesulitan karena mata kuliah yang sudah mereka pilih terkadang tidak masuk ke dalam roster perkuliahan atau tidak terinput. Selain itu juga adanya pengunduran waktu dalam pembukaan Kartu Rencana Studi (KRS) namun, pihak pengelola tidak memberitahukan adanya pengunduran waktu tersebut kepada mahasiswa. Absensi online terkendala jika banyaknya yang mengakses Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) ataupun jaringan yang digunakan oleh pengguna tidak stabil. Kesulitan dalam melakukan absensi online tidak hanya terjadi pada mahasiswa, dosen juga merasakan kesulitan melakukan absensi online saat server error.

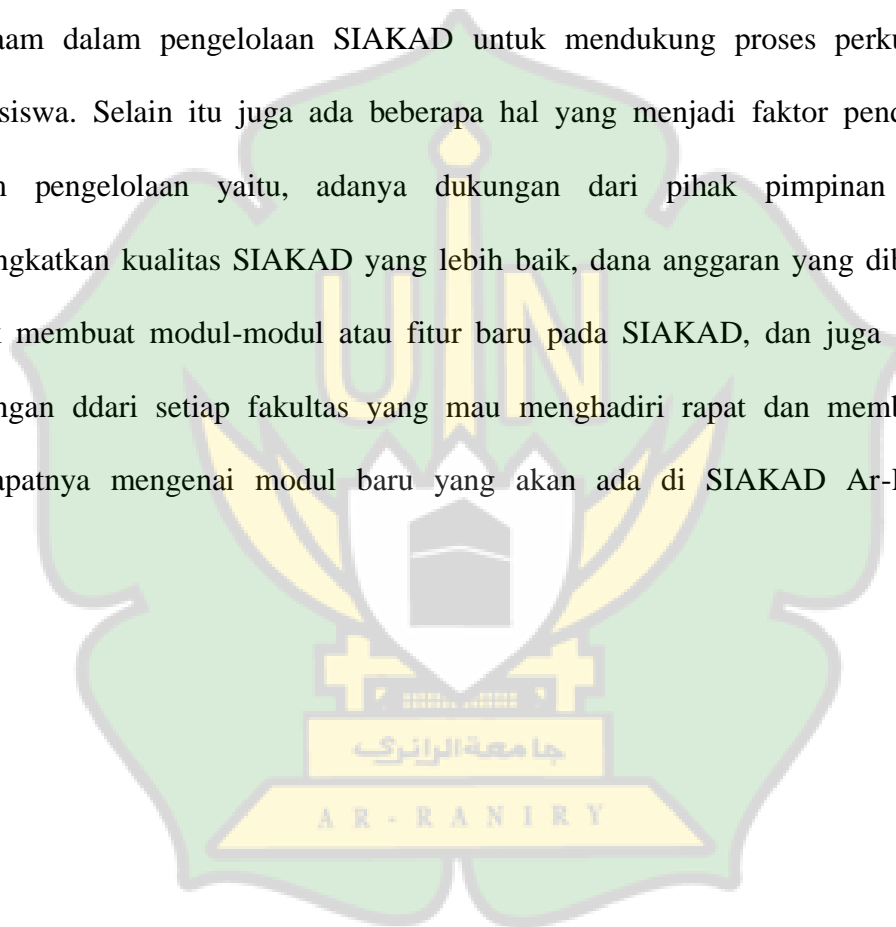
SIAKAD Ar-Raniry memiliki dua server yaitu server di luar dan server di dalam, server di luar memiliki kapasitas sebesar 16 VCPU/64 GB RAM/ 250 Root Disk, dan ada tiga hardisk yang totalnya 650 GB. Server yang ada di dalam memiliki kapasitas sebesar 8 VCPU/16 GB memori/ 200 GB Hardisk. Mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa sebagaimana disebutkan di atas dikarenakan mahasiswa mengakses SIAKAD secara bersamaan sehingga terjadinya *error* karena sistem memiliki waktu dalam membaca data yang dimiliki oleh setiap pengguna.

Tidak hanya mahasiswa sebagai pengguna yang merasakan adanya kendala pada SIAKAD, dosen juga merasakan adanya kendala yang dihadapi dalam penggunaan SIAKAD. Dosen menghadapi kendala saat melakukan pengisian nilai mahasiswa, jika dosen melakukan pengisian nilai dihari terakhir maka akan terkendala karena banyaknya pengguna yang mengakses SIAKAD Ar-Raniry. Kesulitan yang dirasakan oleh dosen yaitu susahnya penginputan nilai, karena jika server error nilai yang sedang diinput oleh dosen tidak otomatis tersimpan pada sistem sehingga harus melakukan pengisian nilai ulang. Dengan begitu membuat adanya keterlambatan dalam mengunggah nilai pada SIAKAD (Sistem Informasi Akademik).

Lamanya proses pembuatan surat pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)Ar-Raniry juga menjadi sorotan bagi mahasiswa, proses pembuatan yang terkadang cukup lama di verifikasi dan terkadang mahasiswa harus melaporkan terlebih dahulu kepada pihak prodi ataupun pihak akademik fakultas.

Kendala yang dihadapi pengguna terjadi jika SIAKAD Ar-Raniry banyak yang mengakses, hal tersebut dikarenakan kapasitas *server* yang digunakan oleh SIAKAD Ar-Raniry masih terbilang kecil sehingga masih kesulitan untuk menampung banyaknya pengguna dalam mengakses SIAKAD. Web yang belum terlalu besar, sehingga kapisatas pengguna dalam mengakses SIAKAD terkendala. Contohnya saat hari pertama pengisian KRS mahasiswa sulit mengakses SIAKAD karena banyaknya pengguna yang mengakses Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), sehingga terhambatnya proses perkuliahan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa diantaranya yaitu adanya keterlambatan dalam proses administrasi akademik seperti pembayaran SPP dan pengisian KRS, jaringan dan sosialisasi modul baru kepada mahasiswa juga menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan SIKAD untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa. Selain itu juga ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan yaitu, adanya dukungan dari pihak pimpinan untuk meningkatkan kualitas SIKAD yang lebih baik, dana anggaran yang diberikan untuk membuat modul-modul atau fitur baru pada SIKAD, dan juga adanya dukungan dari setiap fakultas yang mau menghadiri rapat dan memberikan pendapatnya mengenai modul baru yang akan ada di SIKAD Ar-Raniry.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dapat dikatakan sudah cukup baik, dalam hal ini pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UIN Ar-Raniry menjalankan 4 (empat) fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan dengan merencanakan adanya pengembangan pada SIKAD (Sistem Informasi Akademik). pengorganisasian yang dilakukan dengan menempatkan karyawan sesuai dengan tugas dan kemampuan yang dimiliki. Pengarahan yang dilakukan dengan menghubungkan google classroom dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) agar mempermudah para pengguna. serta melakukan pengawasan, pada proses pengawasan ini dilakukannya penilain dan pengecekan perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan.
2. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yaitu jaringan, proses administrasi akademik mahasiswa, sosialisasi mahasiswa. Selain itu faktor pendukung dalam pengelolaan

SIAKAD yaitu dukungan dari pimpinan untuk meningkatkan kualitas SIAKAD menjadi lebih baik, anggaran dana, adanya kerjasama dari setiap fakultas yang mau menghadiri rapat yang dilakukan untuk memperkenalkan modul baru pada SIAKAD.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat memberikan saran yang berguna dan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada UIN Ar-Raniry agar dapat menetapkan SOP agar kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi sesuai dengan SOP yang ada, dan juga lebih mensosialisasikan kepada mahasiswa mengenai modul modul baru yang ada pada SIAKAD agar mahasiswa tidak bingung dalam menggunakannya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta dapat dijadikan referensi untuk menyelesaikan penelitian sejenis yaitu mengenai pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk mendukung proses perkuliahan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Albi Anggi, Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”,(Jawa Barat : CV Jejak, 2018)
- A.Rusdiana, Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014)
- Arman Paramansyah, Ade Irvi Husna, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*”, (Jawa Barat : Pustaka Al-Muqstith, 2021)
- Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003)
- Bob Foster & Iwan Sidharta, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Yogyakarta : CV Diandra Primamitra Media, 2019)
- Bryan J.Kaleb, dkk, “*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado*”, Jurnal EMBA, Vol.7, No.1, (Januari 2019).
- Chenlia Devi,”*Peran Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Sistem*”, Jurnal Berkala Ilmu Mahasiswa Akuntansi, Vol.1, No.1, (Januari 2012)
- Dety Aryani Rebulan, dkk, “*Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada IAIN Ambon*”, Tahkim, Vol.XV, No.2, Desember 2019.

Elisabet Yunaeti Anggraeni, *“Pengantar Sistem Informasi”*,
(Yogyakarta:CV.Andi Offset, 2017)

Fendi Hidayat, *“Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan”*, (Yogyakarta
: Deepublish, 2019)

Gabriella Ratna Putri dan Arie Kusumawati, *“Sistem Informasi Akademik
di Sekolah Dasar cahaya Harapan”*

George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara,
2006)

Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz
Media, 2016)

Husain Usman, *“Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan”*,
(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004)

Ismail Suardi Wekke, dkk, *“Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam
Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Perguruan Tinggi”*

Jawahir Tantowi, *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*,
(Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1983)

Jeperson Hutanhaean, *“Konsep Sistem Informasi”*, (Yogyakarta :
Deepublish, 2014)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja
Rosdakarya, 2015)

Made Pidarta, “*Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*”, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002)

Malayu S.P. Hasibuan, “*Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*”, (Jakarta : Gunung Agung, 1989)

M. Bukhari, dkk, *Azaz-azaz Manajemen*, (Yogyakarta : Aditya Media, 2005)

Moelong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

Mohammad Miftah, dkk, “*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*”, (Jawa Tengah : CV. ZT Corpora)

Muhammad Idrus, “*Metode Penelitian Ilmu Sosial*”, (Jakarta : Erlangga, 2009)

Mustofa Abi Hamid, dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011)

Peter Salim dan Yenny Salim, “*Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*”, (Jakarta : Modern English Press, 2002)

Rheza Pratama, “*Pengantar Manajemen*”, (Yogyakarta : Deepublish, 2019)

Ridho Saputra, *Pengembangan Sistem Rental Kamera Online*, Jurnal Pengembangan Teknologi informasi dan Ilmu Komputer, Vol.2 No.6, (Juni, 2018)

Rizki Ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017)

Robert Kreitner, "*Management*", (Canada : Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company, 2009)

Roni Angger Aditama, "*Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*", (Malang : AE Publishing, 2020)

Rosi Tiurnida Maryance, dkk., "*Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*", (Aceh:yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

Rudolf Ratditya, Skripsi: "*Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di SMK N 1 Kaligondang*", (UNY : 2017)

Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta : Depublish, 2018)

Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015)

Sugeng Sholehuddin, "*Pengelolaan Kinerja Dosen dan Budaya Akademik*", (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2018)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010)

Suryosubroto B, "*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*", (Jakarta : Rineka Cipta, 1997)

Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005)

Syafiie, *Alquran dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)

Syahril Hasan, "*Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Pada Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara*"

Tata Sutabri, "*Konsep Sistem Informasi*", (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2012)

Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", (Jakarta: Kencana, 2007)

Yaya Rumatsih & Leslie W Rue, "*Dasar-Dasar Manajemen*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1992)

Zamani, *Manajemen*, (Jakarta: Penerbit IPWI, 1998)

Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977)

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1001/Un.08/FDK/Kp.00.4/2/2022
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

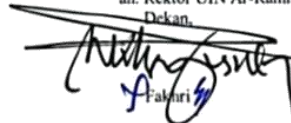
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M.Si. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Tsaltsah Mardhatillah
NIM/Jurusan : 180403001/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Untuk Mendukung Proses Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 24 Februari 2022
23 Rajab 1443

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;
 5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 24 Februari 2023

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian

7/25/22, 11:51 AM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2323/Un.08/FDK-1/PP.00.9/06/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
2. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Operator Prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TSALTSAH MARDHATILLAH / 180403001**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Lr. Lam kuta, Gampong Cadek, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Untuk Mendukung Proses Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Juli 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI MANAJEMEN DAKWAH**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651- 7552548. Web: www.dakwaharraniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 4862/Un.08/MD/PP.00.9/11/2022

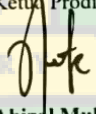
Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menerangkan:

Nama : Tsaltsah Mardhatillah
NIM : 180403001
Alamat : Lr. Lam Kuta, Gampong Cadek, Kec. Baitussalam. Kab. Aceh Besar

Bahwa benar mahasiswi yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian pada Prodi Manajemen Dakwah sesuai surat pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, No. B.2323/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2022 tanggal 25 Juli 2022 dengan judul skripsi **Pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Untuk Mendukung Proses Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.**

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 18 November 2022
Ketua Prodi Manajemen Dakwah,


Abizal Muhammad Yati

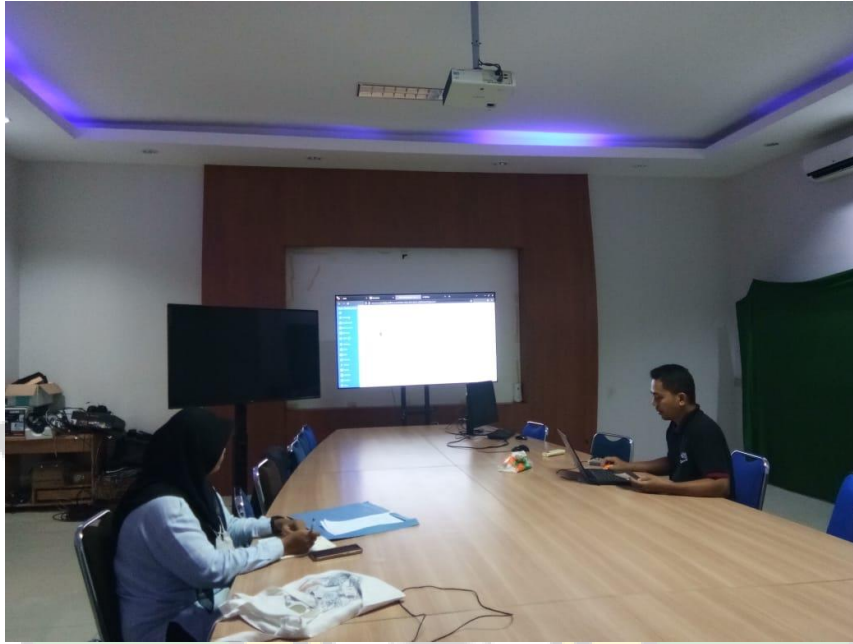
Dokumen 4 : Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah adanya SIAKAD Ar-Raniry?
2. Bagaimana perencanaan pengelolaan SIAKAD?
3. Bagaimana pembagian tugas dalam pengelolaan SIAKAD?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SIAKAD? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?
5. Berapa jumlah kapasitas server SIAKAD Ar-Raniry?
6. Berapa jumlah pengguna SIAKAD Ar-Raniry?
7. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam pengelolaan SIAKAD?



Lapiran 4 : Dokumen penelitian

a. Wawancara dengan pihak ICT Center



b. Wawancara dengan dosen



c. Wawancara dengan mahasiswa



d. Wawancara dengan oprator prodi



